

# ANALISIS DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI OBAT TRADISIONAL PADA IBU MENYUSUI DI JAWA TIMUR

Oeke Yunita, Dian Natasya Raharjo  
Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis lanjut terhadap data Riskesdas 2010 pada ibu menyusui di Jawa Timur sehingga dapat memperoleh determinan perilaku ibu menyusui dalam mengkonsumsi obat tradisional.

Pengolahan terhadap data Riskesdas 2010, menunjukkan adanya 661 responden ibu menyusui, dengan 489 (73,98%) ibu menyusui yang pernah mengkonsumsi obat tradisional, di mana 113 (23,11%) ibu menyusui biasa minum obat tradisional buatan sendiri. Obat tradisional yang dikonsumsi berbentuk kapsul/pil/tablet (9%), seduhan/serbuk (44%), rebusan/rajanan (26%) dan cairan (58%). Sebagian besar ibu menyusui yang pernah mengkonsumsi obat tradisional (93,3%) menyatakan bahwa konsumsi obat tradisional tersebut bermanfaat bagi kesehatan.

Berdasarkan analisis regresi logistik, determinan potensial yang berhubungan dengan perilaku konsumsi obat tradisional adalah jumlah anak, umur ibu saat pengambilan data, umur ibu saat melahirkan, ekonomi dan pendidikan.

## Latar Belakang

Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi obat tradisional/jamu semakin meningkat, seperti yang diberitakan dalam laporan Riskesdas 2010<sup>(1)</sup> karena adanya persepsi bahwa obat tradisional relatif aman. Berlawanan dengan persepsi tersebut, ternyata obat tradisional dapat menyebabkan efek samping bagi para konsumennya. Kemungkinan terjadinya efek samping obat tradisional pada konsumen tidak hanya disebabkan karena kualitas bahan dalam produk obat tradisional, namun juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berhubungan dengan konsumen, antara lain umur dan kondisi fisiologis konsumen.<sup>(2)</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis lanjut terhadap data Riskesdas 2010 pada komunitas ibu menyusui di Jawa Timur sehingga dapat memperoleh faktor-faktor determinan pada ibu menyusui meliputi usia ibu saat sampling data, usia ibu saat melahirkan, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, jarak kelahiran anak terakhir dengan anak sebelumnya dan kondisi ekonomi, di mana hal-hal tersebut dapat berhubungan dengan perilaku konsumsi obat tradisional. Pemahaman terhadap determinan perilaku ibu menyusui merupakan suatu tahap yang kritis dan esensial dalam kesehatan masyarakat.<sup>(3)</sup> Sejauh ini belum ada data yang secara nasional mengungkapkan determinan perilaku ibu menyusui dalam mengkonsumsi obat tradisional.

## Metodologi

Penelitian ini merupakan analisis lanjut dari data Riskesdas 2010.

Responden: ibu menyusui di daerah Propinsi Jawa Timur, yang berasal dari data Riskesdas 2010.

Kriteria inklusi : ibu menyusui yang berumur antara 10-50 tahun; ibu menyusui anak yang dilahirkan dalam rentang waktu 5 tahun sebelum data Riskesdas 2010 diambil; ibu yang menyusui anak selama 1 bulan atau lebih.

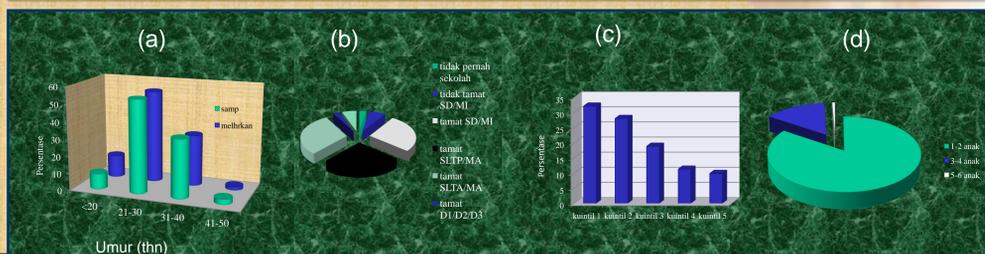
### VARIABEL INDEPENDEN

- Umur ibu saat sampling
- Umur ibu saat melahirkan
- Pendidikan ibu
- Pekerjaan ibu
- Jumlah anak
- Jarak kelahiran anak terakhir dengan anak sebelumnya
- Kondisi ekonomi

### VARIABEL DEPENDEN

- Kebiasaan minum obat tradisional
- Kebiasaan minum obat tradisional buatan sendiri
- Pemilihan bentuk sediaan
- Keyakinan akan manfaat obat tradisional

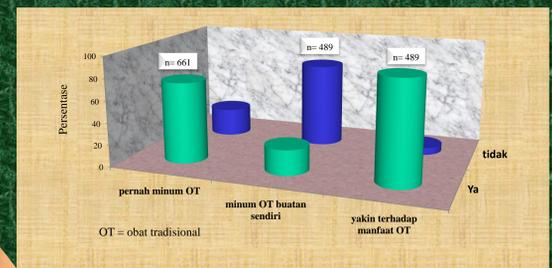
## Profil Responden



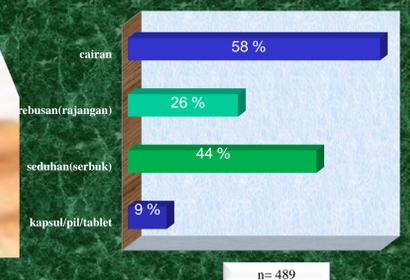
Gambar 1. Umur saat diwawancarai – samp dan umur saat melahirkan - melhrkan (a), pendidikan (b), kondisi ekonomi (c), jumlah anak (d) dari ibu menyusui di Jawa Timur (n=489)

## Hasil dan Pembahasan

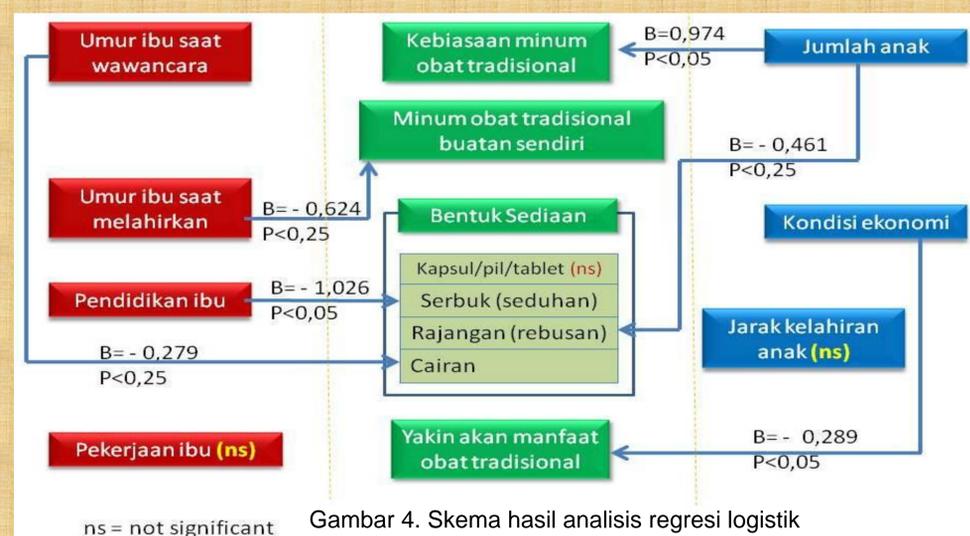
Perilaku yang berhubungan dengan kesehatan dari tiap individu memerlukan pendekatan secara holistik (menyeluruh) karena individu tetap merupakan seorang manusia yang terkait dengan aspek fisik (biologis), psikologis, sosial, dan kultural serta lingkungan.<sup>(1,4)</sup> Pemahaman mengenai berbagai aspek tersebut dapat mendukung upaya pencapaian tujuan Pembangunan Millenium (*Millenium Development Goals / MDG's*).



Gambar 2. Perilaku konsumsi obat tradisional ibu menyusui di Jawa Timur



Gambar 3. Bentuk sediaan obat tradisional yang dikonsumsi ibu menyusui di Jawa Timur



Gambar 4. Skema hasil analisis regresi logistik

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi logistik, determinan potensial yang berhubungan dengan perilaku konsumsi obat tradisional adalah jumlah anak, umur ibu saat pengambilan data, umur ibu saat melahirkan, ekonomi dan pendidikan. Pekerjaan ibu dan jarak kelahiran anak terakhir dengan anak sebelumnya, tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan perilaku konsumsi obat tradisional.

## Pustaka

1. Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, 2010.
2. De Smet, P.A.G.M., Health Risks of Herbal Remedies: An update, *Clinical Pharmacology & Therapeutics*, 2004, Vol. 76, No. 1.
3. Sibeko, L., Dhansay, M.A., Charlton, K.E., Johns, T., Gray-Donald, K. Beliefs, Attitudes, and Practices of Breastfeeding Mothers From a Periurban Community in South Africa, *J Hum Lact*, 2005. 21(1):31-38.
4. Prasetyawati, A.E. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium Development Goals (MDGs)*, Nuha Medika, Yogyakarta, 2012.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes., sebagai konsultan statistik dalam penelitian ini. Penelitian ini terselenggara dengan bantuan dana riset analisis lanjut dari Balitbangkes, Depkes, RI, 2012.